

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui uji test dan melakukan tehnik analisa data yang dilakukan kepada responden tentang Gambaran perilaku pencegahan penyakit DBD pada mahasiswa di asrama anggrek Yayasan Imelda Medan tahun 2019.

5.5.2 Pengetahuan Tentang Pencegahan penyakit DBD di asrama Anggrek Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa mahasiswa asrama anggrek Yayasan Imelda mengetahui banyak mahasiswa yang mengetahui pencegahan penyakit DBD sebanyak 35 orang (70%) dan 15 orang (30%) yang tidak mengetahuinya.

Mahasiswa asrama anggrek yayasan Imelda medan mengetahui pencegahan DBD dari sumber informasi tenaga kesehatan, media elektronik, dan orang tua. Mereka mencari informasi tersebut karena banyak mahasiswa di asrama anggrek mengalami penyakit DBD.

Jadi untuk menghindari penyakit DBD mahasiswa asrama anggrek mencari informasi tersebut agar tidak terjadi penyakit DBD tersebut dan mahasiswa asrama anggrek dapat mencegah penyakit tersebut sebelum terjadi dan mahasiswa juga dapat membersihkan lingkungan asrama tersebut.

5.5.3. Sikap Tentang Pencegahan penyakit DBD di asrama Anggrek

Dari hasil penelitian diperoleh data mahasisiwa asrama anggrek yayasan Imelda medan yang mengetahui pencegahan sikap tentang DBD sebanyak 32 orang (64%),

sedangkan yang tidak mengetahui tentang sikap pencegahan DBD sebanyak 18 orang (36%).

Menurut hasil penelitian mahasiswa mengatakan bahwa mereka jarang menguras bak mandi dan ketika mandi mereka menggunakan ember. Dan mereka juga mengatakan tidak pernah menggunakan lantion atau kelambu pada saat tidur malam.

Mahasiswa juga mengatakan sering menggantung pakaian di kamar mereka masing-masing, baik pakaian dinas mereka, handuk mereka dan banyak baju yang mereka gantung di kamar mereka. Sehingga banyak nyamuk di kamar mereka.

5.5.3. Tindakan Mahasiswa Tentang Pencegahan penyakit DBD di asrama Angrek

Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa mahasiswa asrama angrek Yayasan Imelda mengetahui banyak mahasiswa yang mengetahui pencegahan penyakit DBD sebanyak 24 orang (48%) dan 26 orang (52%) yang tidak mengetahuinya.

Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa mahasiswa di asrama angrek banyak yang tidak melakukan tindakan akan terjadinya pencegahan DBD. Jika dilihat dari lingkungan asrama angrek jarang melakukan kebersihan lingkungan sekitarnya, di lingkungan tersebut juga banyak sampah-sampah yang berserakan seperti botol aqua, plastic jajanan, kaleng-kaleng dan lain-lain

Dari hasil penelitian juga dilihat bahwa di asrama angrek ada selokan yang tumpat, sehingga selokan tersebut mengundang untuk tempat terjadinya perkembangbiakan nyamuk. Mahasiswa juga mengatakan mereka jarang membersihkan bak mandi dan sering menggantung pakaian di kamar mereka.

Salah satu tindakan yang didapatkan mahasiswa untuk melakukan pencegahan DBD yaitu dengan gerakan 3M yaitu menguras, menutup, mengubur barang-barang yang dapat menjadi tempat perkembangbiak nyamuk tersebut.

Menurut Riza Nurul (2016) Langkah 3M dalam pencegahan DBD merupakan suatu program pemerintah yang telah diterapkan sejak tahun 1992 dan pada tahun 2002 dikembangkan menjadi 3M Plus, dengan cara menggunakan larvasida, memelihara ikan dan mencegah gigitan nyamuk. Berbagai upaya penanggulangan tersebut belum menampakkan hasil yang diinginkan. Salah satu penyebab tidak optimalnya upaya penanggulangan tersebut karena belum adanya perubahan perilaku masyarakat dalam upaya PSN.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dari Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit DBD pada Mahasiswa di asrama Anggrek Yayasan Imelda Medan tahun 2019:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang penyakit DBD di asrama Anggrek Yayasan Imelda Medan yaitu sekitar 35 orang (70%) yang baik dan 15 orang (30%) buruk.
2. Sikap mahasiswa terhadap penyakit DBD yaitu sekitar 32 orang (64%) baik dan 18 orang (46%) yang buruk.
3. Tindakan mahasiswa terhadap penyakit DBD yaitu sekitar 24 orang (42%) baik dan 26 (58%) buruk.

6.2. Saran

6.2.1 Bagi Penderita DBD

Diharapkan penderita penyakit DBD dapat mengenal dan mengetahui penyebab terjadinya

DBD. Setelah itu penderita DBD dapat mencegah terjadinya penyakit DBD.

6.2.2 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana mencegah terjadinya penyakit DBD.

6.2.3 Bagi Mahasiswa

Mengenalkan kepada mahasiswa tentang perilaku hidup sehat dan gejala-gejala DBD jadi menghindari timbulnya penyakit dan hal penyebaran DBD.